

**ANALISIS DETERMINAN PENERIMAAN PAJAK: PERSPEKTIF
EKONOMI MAKRO
(STUDI KASUS INDONESIA PERIODE 1984-2018)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH:
EKA FEBRIANI
NIM. 16810065
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS DETERMINAN PENERIMAAN PAJAK: PERSPEKTIF
EKONOMI MAKRO
(STUDI KASUS INDONESIA PERIODE 1984-2018)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

EKA FEBRIANI
NIM. 16810065

DOSEN PEMBIMBING:

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA S.Pd., M.Si.
NIP: 19880524 201503 010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

MarsdaAdisuciptoTelp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B-73/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2020

Tugas akhir dengan judul:

**“ANALISIS DETERMINAN PENERIMAAN PAJAK: PERSPEKTIF
EKONOMI MAKRO (STUDI KASUS INDONESIA PERIODE 1984-2018)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eka Febriani

NIM : 16810065

Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Januari 2020

Nilai Munaqasyah : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :
Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra S.Pd., M.Si.
NIP. 19880524 201503 010

Penguji I

Dr. Sunaryati, SE, M.Si.
NIP. 19751111200212 2 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 27 Januari 2020
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Eka Febriani

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Eka Febriani

NIM : 16810065

Judul Skripsi : **“ANALISIS DETERMINAN PENERIMAAN PAJAK:
PERSPEKTIF EKONOMI MAKRO
(Studi Kasus Indonesia Periode 1984-2018)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi/saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Pembimbing,



Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si.

NIP: 19880524 201503 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Eka Febriani

NIM : 16810065

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “**ANALISIS DETERMINAN PENERIMAAN PAJAK: PERSPEKTIF EKONOMI MAKRO (Studi Kasus Indonesia Periode 1984-2018)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Eka Febriani

Eka Febriani
NIM.16810065

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Febriani
NIM : 16810065
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ANALISIS DETERMINAN PENERIMAAN PAJAK: PERSPEKTIF EKONOMI MAKRO (Studi Kasus Indonesia Periode 1984-2018)”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 10 Januari 2020
Yang menyatakan,



Eka Febriani
NIM.16810065

HALAMAN MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah: 286)

‘Jika kamu tidak yakin akan sesuatu, lebih baik jangan memulainya. Kecuali kalau kamu ingin menderita selama prosesnya dan hanya menjalaninya setengah-setengah’ – Eka Febriani



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada
Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua saya tercinta Bapak Suharno dan Ibu Rukhmiati yang tidak pernah
putus mendoakan saya. Terimakasih untuk limpahan kasih sayang, dukungan,
serta pengorbanan yang tak ternilai harganya

Untuk adik-adikku tersayang Mawar Amelia Putri dan Dita Cahya Nabila

Untuk orang-orang disekitarku yang telah memberi dukungan selama proses
penyelesaian skripsi ini

Dan untuk semua yang telah mendoakanku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi iniberpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es

			(dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتملن	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

الفرو ضذوي	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
السنة أهل	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrhim

Segala puji dan syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat,taufiq, hidayah dan inyah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS DETERMINAN PENERIMAAN PAJAK: PERSPEKTIF EKONOMI MAKRO (STUDI KASUS INDONESIA PERIODE 1984-2018)”**.Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tersusunnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya dalam kesempatan ini, penyusun menyampaikan terimakasih. Dalam skripsi ini pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
4. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan serta membimbing penyusun dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada penyusun selama masa perkuliahan.

7. Seluruh karyawan TU (Tugas Umum) yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Kepada kedua orangtuaku Bapak Suharno dan Ibu Rukhmiati. Adik-adikku Mawar Amelia Putri dan Dita Cahya Nabila yang tidak pernah putus memanjatkan doa dan selalu memberikan dukungan moral juga materiel.
9. Kakek dan Nenek yang juga selalu mengalir doanya untuk semua cucu-cucunya.
10. Sahabat-sahabat terbaik tempatku berbagi semuanya, Dwi Siamiyati Khasanah dan Kukuh Pangesti Nur Rahayu. Terimakasih untuk dukungan serta ketulusan kalian.
11. Sahabat-sahabat PKL 2019 PBG X BWG Yulinda, Evita, NY, Bela, Hanin, dan Fitri yang memberi warna selama menjalani perkuliahan.
12. Teman satu kamar selama satu tahun, Mba Asmi, terimakasih untuk nasihat dan semangatnya. Semoga kita diberi kesempatan untuk sempat berjumpa kembali.
13. Untuk 'kembaranku' Eka Susanti yang telah berjuang bersama sejak ospek hingga munaqasyah. Selamat untuk kita berdua.
14. Untuk Mba Isnani, terimakasih atas nasihat dan kesabarannya merespon setiap pertanyaanku seputar skripsi.
15. Seluruh keluarga besar Koperasi Mahasiswa, terkhusus unit Minimarket, terimakasih kepada Mba Erni, Mba Neng, Mba Sri, Mas Riski, Mba Titis, Mba Faul, dan Mba Muthia yang telah memberi banyak pelajaran serta pengalaman berharga selama bekerja di minimarket.
16. Keluarga besar Asrama Annisa dan Pondok Pesantren Wahid Hasyim, yang telah menjadi rumahku selama di Jogja. Terimakasih untuk kebersamaan yang tak terlupakan, ilmu yang tak ternilai, dan kebahagiaan yang selalu menyertai.
17. Teman-teman KKN Nora, Wening, Resta, Abdul, Satriyo, Mas Fadhil, dan Rilo terimakasih telah berbagi keluh kesah, tawa, serta pengalaman selama 2 bulan di Witono.

18. Untuk orang-orang yang ingin aku lihat secara langsung di dunia nyata, BTS. Jungkook, Namjoon, Seokjin, Yoongi, Hoseok, Jimin, dan Taehyung, terimakasih untuk karya-karya kalian yang telah memberi inspirasi dan semangat untuk banyak orang, termasuk diriku.

19. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan tugas akhir ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penyusun berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan, Amiin.

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Penyusun,

Eka Febriani
NIM.16810065



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
1. Teori Pajak	16
2. Pertumbuhan Ekonomi	19
3. Nilai Tukar	23
4. Nilai Impor	24
5. Penanaman Modal Asing	26
6. Konsep Pajak dalam Hukum Islam	29
B. Telaah Pustaka	33
C. Pengembangan Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Jenis dan Sumber Data	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
1. Variabel Penelitian	44
2. Definisi Operasional Variabel	45
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Metode Analisis Penelitian	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Analisis Data Penelitian	57
B. Hasil Pengujian	59
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sumber Data	45
Tabel 4.1	Data Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.2	Hasil Uji Stasioner	61
Tabel 4.3	Hasil Uji Derajat Integrasi <i>1st Difference</i>	62
Tabel 4.4	Hasil Uji Derajat Integrasi <i>2nd Difference</i>	63
Tabel 4.5	Hasil Uji Kointegrasi	64
Tabel 4.6	Hasil Estimasi ECM Jangka Panjang	65
Tabel 4.7	Hasil Estimasi ECM Jangka Pendek	66
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Simultan Jangka Panjang dan Jangka Pendek	68
Tabel 4.9	Hasil Uji t	69
Tabel 4.10	Hasil Uji Hipotesis PE Jangka Panjang dan Jangka Pendek	70
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis NT Jangka Panjang dan Jangka Pendek	70
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis M Jangka Panjang dan Jangka Pendek	71
Tabel 4.13	Hasil Uji Hipotesis PMA Jangka Panjang dan Jangka Pendek	72
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi Jangka Panjang dan Jangka Pendek	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi Penerimaan Perpajakan terhadap Pendapatan Negara 2001-2007	2
Gambar 1.2 Kontribusi Rata-rata Tiap Jenis Pajak terhadap Pendapatan Dalam Negeri 2014-2018.....	5
Gambar 2.1 Arus Faktor Produksi dalam Menghasilkan Produk	22
Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Nilai Tukar	78
Gambar 4.2 Grafik Perkembangan PPN dan PPh	78
Gambar 4.3 Grafik Perkembangan Nilai Impor dan Penerimaan Bea Masuk Tahun 2001-2018.....	80
Gambar 4.4 Grafik Perkembangan Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI) Tahun 2007-2017	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian	I
Lampiran 2	Hasil Analisis Data Eviews	II
Lampiran 2.1	Data Analisis Deskriptif	III
Lampiran 2.2	Uji Stasioneritas ADF Tingkat Level	IV
Lampiran 2.3	Uji Stasioneritas ADF Tingkat <i>First Difference</i>	V
Lampiran 2.4	Uji Stasioneritas ADF Tingkat <i>Second Difference</i>	VI
Lampiran 2.5	Uji Kointegrasi Tingkat Level	VII
Lampiran 2.6	Uji Jangka Panjang	VIII
Lampiran 2.7	Uji Jangka Pendek	IX



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku efek jangka panjang dan jangka pendek variabel-variabel ekonomi makro, berupa pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah terhadap USD, nilai impor, dan penanaman modal asing terhadap penerimaan pajak di Indonesia selama periode 1984 hingga 2018. Penelitian ini menggunakan model koreksi kesalahan (*Error Correction Model/ECM*) untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel makro terhadap penerimaan pajak dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hasil estimasi menunjukkan bahwa dalam jangka panjang penerimaan pajak Indonesia dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, dan nilai impor. Sedangkan penanaman modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. Adapun dalam jangka pendek, penerimaan pajak Indonesia hanya dipengaruhi oleh nilai tukar saja, sedangkan variabel lain yakni pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, dan penanaman modal asing tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Penerimaan pajak, variabel makro, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, nilai impor, penanaman modal asing, *Error Correction Model* (ECM)



ABSTRAC

This study aims to analyze the behavior of long-term and short-term effects of macroeconomic variables, in the form of economic growth, exchange rate, import value, and foreign direct investment on tax revenue in Indonesia during the period 1984 to 2018. This research used Error Correction Model (ECM) to analyze the effect of each macroeconomic factor on tax revenue in the long and short term. The results of estimation find that in the long run Indonesia's tax revenue is influenced by variables of economic growth, exchange rate, and import value. While foreign direct investment has no significant effect on tax revenue. In the short term, Indonesia's tax revenue is only influenced by exchange rate, while other variable such as economic growth, the exchange rate, and foreign investment have no significant effect.

Keywords: Tax revenue, macroeconomic variabels, economic growth, exchange rate, import value, foreign direct investment, Error Correction Model (ECM)



BAB I

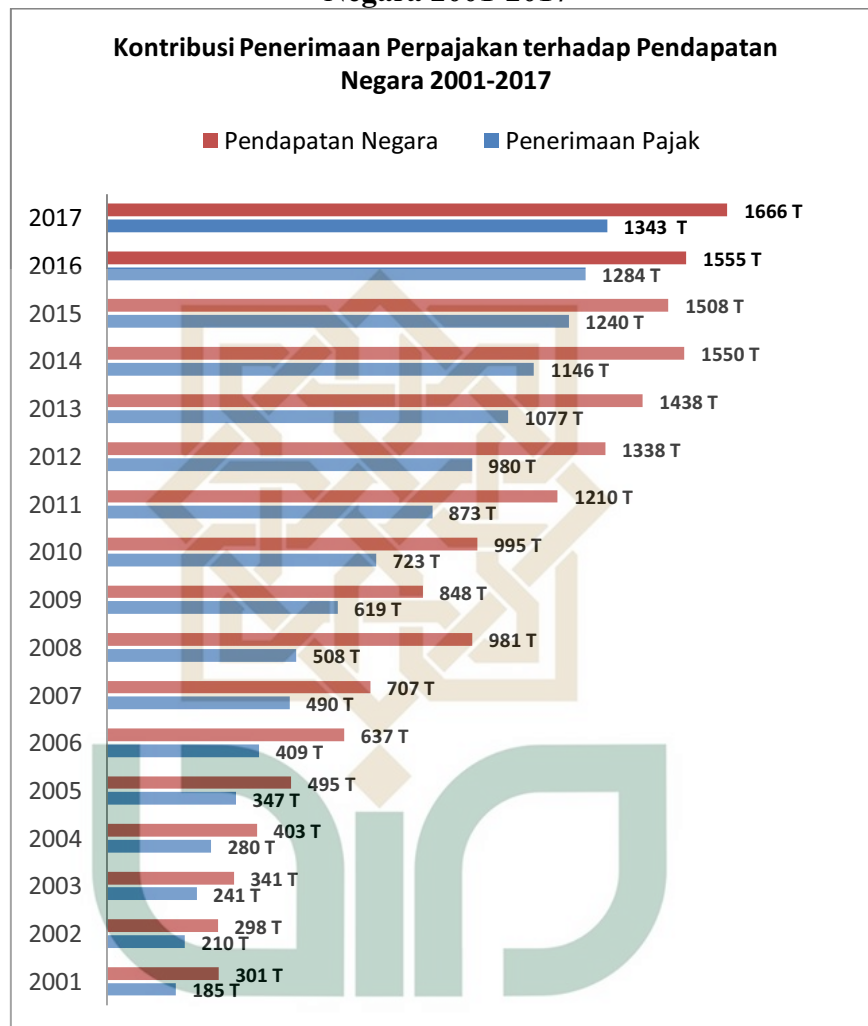
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah memiliki peran sebagai penggerak utama perekonomian nasional, dalam catatan sejarah Indonesia sejak Orde Baru hingga sekarang. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) menjadi bukti nyata yang menunjukkan besarnya peran pemerintah di dalam perekonomian Indonesia selama ini. Setiap tahunnya APBN dibuat dengan tujuan untuk menggerakkan perekonomian nasional dengan laju pertumbuhan yang tidak sekedar berkelanjutan tetapi juga dengan laju akselerasi yang meningkat di satu sisi, sekaligus untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional, di sisi lain (Tambunan, 2011).

APBN tertuang dalam suatu format berisi jenis-jenis transaksi yang dikelompokkan, di mana setiap transaksi yang termuat memiliki kaitan dengan program pengelolaan negara menurut pengaruhnya terhadap posisi keuangan negara dalam kurun waktu satu tahun. (Faizal, 2009). Terdapat dua komponen besar dalam APBN, yakni anggaran pendapatan negara dan anggaran pengeluaran pemerintah pusat. Dua komponen besar tersebut memiliki sub-komponennya masing-masing. Berbagai jenis pajak, royalti, retribusi laba BUMN, serta pendapatan non-pajak lainnya merupakan komponen-komponen yang terdapat dalam anggaran pendapatan. Adapun dari sisi penerimaan, komponen yang paling mendominasi serta memiliki peran penting sebagai instrumen fiskal adalah pajak (Tambunan, 2011).

Gambar 1.1 Kontribusi Penerimaan Perpajakan terhadap Pendapatan Negara 2001-2017



Sumber: Kementerian Keuangan, data diolah

Pajak merupakan suatu pungutan yang menjadi hak prerogatif pemerintah, didasarkan pada undang-undang, dan sifatnya dapat dipaksakan kepada subjek pajak atau wajib pajak dengan balas jasa yang tidak ditunjukkan secara langsung kepada pembayarannya. (Mangkoesoebroto, 2013). Pajak telah dan kian menjadi sumber utama pendapatan di semua negara di dunia. Peran pajak akan semakin besar seiring dengan tingkat kemajuan suatu negara, karena negara maju semakin membatasi diri untuk tidak menjadi

pemain langsung dalam perekonomian, baik itu melalui BUMN, BUMD, dan sebagainya (Basri & Munandar, 2009).

Pada tahun 1982 kejayaan minyak berakhir. Mulai tahun itu, harga minyak terus merosot sepanjang sisa dasawarsa itu (Boediono, 2016). Pendapatan negara dari Pajak Perseroan Minyak dan Gas Alam mengalami penurunan sebagai akibat dari resesi dunia yang berujung pada penurunan permintaan dan harga minyak di pasar dunia. Akibatnya, Indonesia tidak lagi menaruh harapan besar terhadap hasil ekspor minyak dan gas, dan sektor ini bukan lagi menjadi andalan untuk pos penerimaan APBN permanen untuk jangka waktu yang lama. Penurunan patokan harga minyak berpengaruh terhadap Pajak Perseroan Migas Indonesia, sehingga perlu dilakukan perancangan kembali oleh pemerintah agar kekurangan target penerimaan APBN 1983/1984 yang sebagian didapat dari utang luar negeri tersebut dapat tertutup (Resmi, 2017).

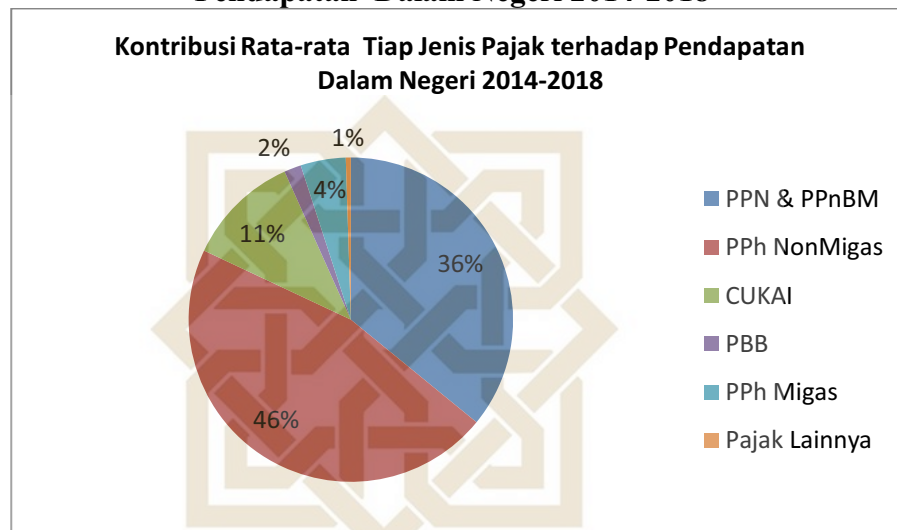
Pada September 1983 untuk pertama kalinya sejak kemerdekaan, pemerintah mengumumkan program reformasi luas di bidang perpajakan. Tujuan pokoknya adalah untuk meningkatkan penerimaan negara non-migas dan mengurangi ketergantungan APBN pada penerimaan migas yang makin tidak menentu. Sistem dan prosedur baru dan lebih sederhana diterapkan pada pajak-pajak yang diandalkan: pajak penghasilan (PPh) mulai berlaku 1984, pajak pertambahan nilai (PPN, yang menggantikan pajak penjualan) mulai berlaku April 1985, dan pajak bumi dan bangunan (PBB) mulai diterapkan pada 1986. Reformasi ini juga ditopang dengan serangkaian pembenahan tata

kerja dan pelatihan staf di Direktorat Jenderal Pajak. Hasilnya penerimaan pajak non-migas meningkat dari 5,7% PDB pada 1983 menjadi 6,8% PDB pada tahun 1985. Peningkatan yang lebih signifikan baru terjadi pada tahun-tahun kemudian, setelah reformasi perpajakan berjalan penuh (Boediono, 2016).

Pajak kemudian semakin diandalkan sebagai sumber utama penerimaan negara. Jika sebelumnya kontribusi pajak tidak sampai 67% di tahun 1994, maka pada tahun 2008 sumbangan pajak diperkirakan telah berkisar di angka 76% dari keseluruhan penerimaan negara, dan selanjutnya akan tetap berada pada kisaran angka 70% (Basri & Munandar, 2009). Hingga tahun 2018, kontribusi penerimaan perpajakan terhadap pendapatan dalam negeri telah mencapai 80,6%. Berdasarkan kontribusi masing-masing jenis penerimaan pajaknya, pendapatan Pajak Penghasilan (PPh) Non-migas memberi kontribusi paling besar dengan angka rata-rata 46,1% terhadap pendapatan pajak dalam negeri. Selanjutnya, pendapatan dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) memberi kontribusi rata-rata 35,9%, sehingga dari kedua jenis pajak tersebut pertumbuhannya memberi pengaruh yang signifikan bagi pertumbuhan pajak dalam negeri. Sementara itu, selama periode 2014-2018 penerimaan dari PPh Non-migas tumbuh dengan rata-rata rata-rata 11,5% per tahun. Sedangkan di urutan ketiga sebagai penyumbang terbesar bagi pendapatan dalam negeri adalah pendapatan cukai dengan kontribusinya yang rata-rata sebesar 11,3%,

tumbuh rata-rata 7,8% per tahun selama periode yang sama (Yuniarty & Fitri, 2018).

Gambar 1.2 Kontribusi Rata-rata Tiap Jenis Pajak terhadap Pendapatan Dalam Negeri 2014-2018



Sumber: Nota Keuangan beserta APBN 2019, diolah

Namun di tahun 2019, penerimaan pajak dinilai cukup lesu karena pertumbuhannya tercatat mengalami penurunan signifikan. Berdasarkan pembukuan yang tercatat di Kas Negara, komponen penerimaan perpajakan yang terdiri dari penerimaan pajak dan penerimaan kepabeanan dan cukai, masing-masing baru mencapai Rp801,16 triliun atau 50,78% dari target APBN 2019 dan Rp119,00 triliun atau 56,98% dari target APBN 2019. Realisasi penerimaan pajak tersebut masih mampu tumbuh sebesar 0,21 persen (yoy). Pajak Penghasilan, terutama PPh Non-migas, masih menjadi sumber utama penerimaan pajak, dengan kontribusi Rp454,78 triliun, atau sekitar 57% dari total penerimaan pajak, dengan pertumbuhan mencapai 3,97% (yoy). Adapun pertumbuhan tertinggi realisasinya terjadi pada Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan pajak lainnya sebesar 52,41% menjadi Rp18,94

triliun. Namun, PPh Migas mengalami pertumbuhan negatif 6,22 persen (yoy) menjadi Rp 39,42 triliun. Selain itu, pertumbuhan negatif juga dialami pada Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) sebesar negatif 6,36% (yoy) menjadi Rp 288,01 triliun (Kemenkeu, 2019).

Realisasi penerimaan pajak sampai Agustus 2019 yang tumbuh 0,21 persen tersebut sangatlah menurun bila dibandingkan dengan pertumbuhan pajak periode Januari-Agustus 2018 yang nilai pertumbuhannya hingga 16,52%. Menurut menteri keuangan, Sri Mulyani, pertumbuhan penerimaan pajak yang landai ini disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi global sehingga mempengaruhi kinerja korporasi dalam negeri. Sebagaimana yang diperkirakan oleh *World Economic Outlook International Monetary Fund* (WEO IMF) bulan Juli 2019 bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi dan perdagangan global mengalami koreksi kebawah. Hal ini mengakibatkan besaran setoran perpajakan ke kas negara berkurang. Perlambatan signifikan terjadi pada PPh akibat kontraksi pada sektor utama sehingga pertumbuhannya negatif 4,8 persen. Penurunan juga terjadi pada impor bahan baku dan barang modal yang termasuk dalam industri manufaktur, di mana penurunan ini mengakibatkan penerimaan dari bea masuk memburuk hingga negatif 5,30 persen. Menunjukkan bahwa pelemahan ekonomi global juga berdampak pada sektor perdagangan¹.

¹<https://republika.co.id/berita/pyd65f370/sentimen-global-gerus-penerimaan-pajak-indonesia>

Kondisi ekonomi global yang melemah ini mempengaruhi asumsi-asumsi makro yang telah dicanangkan dalam APBN yang menjadi dasar perkiraan kinerja penerimaan negara. Ketika asumsi-asumsi makro tersebut bergeser, maka akan berdampak pada realisasi penerimaan negara yang juga bergeser dari target yang telah ditetapkan. Syahputra(2006)menyebutkan ada dua faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak. Pertama, faktor internal berupa kebijaka dibidang perpajakan. Kedua, faktor eksternal berupa ekonomi makro. Dalam Nota Keuangan dan APBN, ada beberapa asumsi ekonomi makro yang digunakan sebagai parameter yang dapat mempengaruhi pos penerimaan negara, diantaranya seperti pertumbuhan ekonomi, laju inflasi, perubahan nilai tukar terhadap dolar Amerika, hingga *lifting* migas. Asumsi makro ini sendiri ditetapkan berdasarkan perkembangan perekonomian dunia dan domestik yang terjadi di tahun sebelumnya.

Pos pendapatan maupun belanja negara dalam APBN besarnya dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Perubahan pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi pendapatan negara dari sisi perpajakan, terutama PPh non-migas, PPN, PBB, cukai, pajak lainnya, dan bea masuk (Kemenkeu, 2017). Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan peningkatan PDB dari tahun ke tahun. Sementara itu, pemungutan pajak oleh pemerintah akan berdasarkan atas PDB. Pada akhirnya dari penerimaan pemerintah akan didistribusikan menjadi pengeluaran oleh pemerintah dalam bentuk pengeluaran rutin dan pembangunan. Pengeluaran pembangunan dapat berupa pembangunan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan untuk kegiatan perekonomian, seperti:

pembangunan jalan, peningkatan keamanan, dan fasilitas umum lainnya, yang akan menunjang tumbuhnya perekonomian (PDB), yang selanjutnya, akan menjadi sumber penerimaan pemerintah kembali (Herman, 2007). Studi-studi untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penerimaan pajak telah banyak dilakukan. Studi oleh Herman (2007), Oktiya dan Maria (2016), serta Ingra dan Enny (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan pajak yang diterima oleh negara.

Nilai tukar menjadi variabel makro lain yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak. Nilai tukar dapat diartikan sebagai harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik (Murni, 2006). Pos-pos dalam APBN, baik itu pendapatan, belanja, maupun pembiayaan anggaran, sensitif terhadap perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Lebih spesifik lagi, pos-pos penerimaan yang terpengaruh perubahan nilai tukar adalah yang nilainya mengacu pada dolar AS, seperti PPh migas, penerimaan pajak perdagangan internasional, dan penerimaan negara bukan pajak dari kegiatan eksplorasi migas (Kemenkeu, 2019). Perubahan nilai tukar berpengaruh secara langsung terhadap pungutan domestik dari impor dan ekspor. Untuk tingkat impor atau ekspor tertentu, nilai tukar riil yang terdepresiasi akan meningkatkan basis pajak perdagangan dalam mata uang domestik, yang nantinya akan meningkatkan pungutan pajak perdagangan. Meskipun depresiasi akan menurunkan impor, ini akan terimbangi oleh pungutan yang tinggi akibat nilai tukar yang terdepresiasi. Jika agregat permintaan impor

tidak elastis dalam jangka pendek, maka efek dari valuasi mata uang akan mendominasi, yang nantinya mengarah pada peningkatan total pendapatan dari impor. Depresiasi riil juga cenderung meningkatkan ekspor, yang akan meningkatkan pendapatan karena efek valuasi dan volume yang saling mendukung satu sama lain. Depresiasi nilai tukar kemungkinan juga akan menyebabkan perubahan di banyak negara berkembang, dimana pajak atas barang dan jasa (disebut juga pajak tidak langsung) menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi negara (Agbeyegbe, Stotsky, & WoldeMariam, 2004). Studi oleh Sumidartini (2017) menunjukkan adanya pengaruh yang positif atas nilai tukar terhadap penerimaan pajak. Studi dari Wijayanti (2015) mengatakan nilai tukar berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak dalam jangka panjang.

Kegiatan perdagangan, dalam hal ini impor, kontribusinya terhadap penerimaan pajak dapat dilihat lebih lanjut melalui nilainya yang tercatat pada kapabean. Nilai impor adalah nilai berupa uang yang digunakan sebagai dasar perhitungan bea masuk ditambah pungutan berdasarkan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai kepabean dan cukai untuk impor Barang Kena Pajak. Selain itu, nilai impor juga digunakan sebagai dasar perhitungan Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI), yakni PPh impor, PPN impor, serta PPnBM. Setiap nilai impor yang tercatat di kapabean, dampaknya secara langsung akan terlihat melalui penerimaan pajak perdagangan internasional berupa bea masuk dan Pajak Dalam Rangka Impor. Dalam 10 tahun terakhir yakni 2008 hingga 2018, tercatat

pertumbuhan nilai impor rata-rata adalah sebesar 11,93%. Pertumbuhan ini dua kali lebih tinggi dari pertumbuhan nilai ekspor yang hanya 5,47% selama 10 tahun terakhir. Lebih jauh lagi, dalam periode yang sama tercatat bahwa sumbangan bea masuk terhadap pajak perdagangan internasional rata-rata adalah sebesar 75,36%. Jauh lebih tinggi kontribusinya jika dibandingkan dengan bea keluar yang hanya sebesar 24,64% selama 10 tahun terakhir. Menunjukkan bahwa pajak yang diambil dari kegiatan impor lebih banyak nilainya dibanding ekspor. Studi oleh Basirat dkk (2014) menunjukkan variabel nilai impor memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan pajak di Iran. Pun demikian penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2010) menunjukkan hasil yang serupa, bahwa nilai impor memiliki pengaruh yang positif terhadap penerimaan pajak.

Selanjutnya, terdapat pula faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak di suatu negara melalui kebijakan fiskal ekspansif. Di negara-negara berkembang, kebijakan ekspansif yang dilakukan adalah dengan memberikan insentif pajak untuk menarik Penanaman Modal Asing (PMA) antara lain melalui pemberian *tax holiday* ataupun pengurangan pajak. Efek dari PMA dapat bervariasi tergantung pada karakteristik dan kebijakan ekonomi negara tuan rumah dalam memaksimalkan potensi manfaat PMA. Lebih lanjut, MacDougall (1960) menemukan fakta bahwa kesejahteraan ekonomi negara tuan rumah dapat ditingkatkan melalui penerimaan pajak yang dihasilkan dari laba PMA. PMA dapat meningkatkan kesejahteraan nasional dengan mengurangi pengangguran, meningkatkan produktivitas

melalui transfer teknologi dan meningkatkan pendapatan pemerintah melalui perpajakan (Salebu, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Balıkcıoğlu, Dalgıç, & Fazlıoğlu(2016) menemukan bahwa PMA menaikkan pajak yang dibayarkan oleh perusahaan terafiliasi kepada pemerintah Turki. Salebu(2018) juga menemukan hal serupa, yang mana penelitiannya menunjukkan PMA memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan pajak.

Penelitian mengenai pengaruh makroekonomi terhadap penerimaan pajak telah banyak dilakukan di berbagai negara, dengan variabel yang beragam pula. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Basirat, Aboodi, & Abdulmajid Ahangari (2014) yang dilakukan di Iran dengan tahun periode 1974 sampai 2011. Dalam penelitian ini dianalisis pengaruh variabel makro berupa nilai tukar, impor, nilai tambah sektor industri, dan nilai tambah sektor agrikultural terhadap total penerimaan pajak di Iran. Alat analisis yang digunakan adalah *Auto Regression Distributed Lag* (ARDL) dengan hasil nilai tukar, impor, dan nilai tambah sektor industri berpengaruh positif pada penerimaan pajak, sementara nilai tambah sektor pertanian berpengaruh negatif.

Yüksel, Orhan, & Hakan Öztunç(2013) juga melakukan penelitian serupa di Turki. Adapun variabel yang digunakan adalah PDB, cadangan total, kredit domestik, FDI ekspor, impor, M2, nilai tukar, dan jumlah penduduk. Periode yang diteliti sebanyak 33 tahun dari tahun 1980 sampai 2013, dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) yang mana hasilnya menunjukkan terdapat korelasi tinggi antara variabel makro yang digunakan sebagai *regressor* dengan penerimaan pajak.

Penelitian lainnya oleh Muibi & Olatunbosun O. Sinbo(2013) mengenai determinan penerimaan pajak di Nigeria tahun 1970 sampai 2011 juga menggunakan variabel makro berupa PDB, nilai tukar, dan inflasi. Dengan alat analisis *Error Correction Model* (ECM) didapatkan hasil yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif, sementara nilai tukar dan inflasi berpengaruh negatif terhadap penerimaan pajak.

Penelitian menggunakan data panel juga telah dilakukan oleh Andrejovska & Pulkova(2018) dengan objek 28 negara Uni Eropa. Adapun variabel yang digunakan adalah PDB, *employment rate*, utang publik, FDI, tingkat efektivitas pajak, dan tarif wajib pajak. Hasilnya, variabel PDB, *employment rate*, serta FDI berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak, sementara variabel yang lain tidak. Richard dan Agus Arianto Toly(2013) juga melakukan penelitian menggunakan data panel dengan objek negara-negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina). Periode yang diambil yaitu dari tahun 2002 sampai 2012. Adapun variabel yang digunakan adalah inflasi, pertumbuhan ekonomi, *economic structure*, dan *tax rate*. Hasil penelitian menunjukkan *economic structure* memiliki pengaruh positif bagi penerimaan pajak, sementara *tax rate* berpengaruh negatif. Sedangkan untuk variabel inflasi dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak di negara-negara ASEAN.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas serta keberagaman bukti empiris diberbagai negara, maka penyusun tertarik untuk meneliti pengaruh variabel ekonomi makro, yakni pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, nilai impor,

dan penanaman modal asing terhadap penerimaan pajak di Indonesia dengan judul **“ANALISIS DETERMINAN PENERIMAAN PAJAK: PERSPEKTIF EKONOMI MAKRO (STUDI KASUS INDONESIA PERIODE 1984-2018)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penerimaan pajak di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap penerimaan pajak di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh nilai impor terhadap penerimaan pajak di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing terhadap penerimaan pajak di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penyusun dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penerimaan pajak di Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh nilai tukar terhadap penerimaan pajak di Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh nilai impor terhadap penerimaan pajak di Indonesia
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penanaman modal asing terhadap penerimaan pajak di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik dari segi aspek teoritis maupun aspek praktis, yang antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat akademis sebagai materi kajian berkenaan dengan pengaruh variabel makro terhadap penerimaan pajak.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat praktis sebagai bahan wacana bagi pemerintah dalam mengkaji pengaruh variabel makro terhadap penerimaan pajak di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistematika yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama adalah Pendahuluan. Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang diambil oleh penulis. Berisi uraian tentang isu utama, yakni penerimaan pajak di Indonesia, yang didukung oleh fakta dan data yang terkait. Terdapat uraian ringkas teori masing-masing variabel Penyusun juga menyertakan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan sebagai penguat latar belakang yang di ambil. Dalam bab ini juga dibahas mengenai tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

Bab kedua adalah Landasan Teori. Pada bab ini dijelaskan mengenai teori utama/dasar yang melandasi penelitian dan berasal dari sumber primer berupa buku maupun artikel jurnal. Adapun dasar teori yang digunakan adalah teori pajak, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, impor, dan PMA.

Dijelaskan juga mengenai hubungan setiap variabel independen dengan variabel dependen. Dalam bab ini disertakan telaah pustaka berupa ringkasan hasil penelitian terdahulu sebanyak 10 referensi dan penjelasan ringkas tentang perbedaan dari penelitian yang penyusun lakukan dengan penelitian terdahulu. Pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran juga dijelaskan dalam bab ini.

Bab ketiga adalah Metode Penelitian. Pada bab ini dijelaskan secara rinci mengenai data penelitian. Mulai dari jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional masing-masing variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab keempat merupakan Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil perhitungan yang didapatkan setelah menganalisa data *time series* sebanyak 35 tahun dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) untuk melihat efek jangka pendek dan jangka panjang.

Terakhir adalah bab lima yang merupakan Penutup. Pada bab terakhir ini akan dijelaskan mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran baik bagi praktisi, akademisi, pengambil kebijakan, maupun penelitian sebelumnya. Kekurangan dan keterbatasan juga akan disertakan dalam bab ini agar dijadikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode *Error Correction Model* dan pembahasan pada bab IV, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam jangka panjang variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak di Indonesia.
2. Dalam jangka panjang maupun jangka pendek variabel nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak di Indonesia.
3. Dalam jangka panjang variabel nilai impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek variabel nilai impor tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak di Indonesia.
4. Dalam jangka panjang maupun jangka pendek variabel penanaman modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan berbagai variabel dan metode lain untuk menilai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pajak
2. Pemerintah diharapkan mampu menjaga kestabilan nilai tukar sebagai salah satu variabel paling berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa depresiasi nilai tukar akan mengerek penerimaan pajak, bukan berarti nilai tukar dibiarkan melemah terus menerus. Karena nilai tukar yang terus menerus melemah akan menyebabkan kondisi perekonomian Indonesia tidak stabil yang pada akhirnya juga akan menurunkan penerimaan pajak. Nilai tukar diharapkan akan selalu terkendali, dan pelemahannya pun tidak jauh melenceng dari perkiraan dalam APBN sehingga penerimaan pajak juga akan tetap aman.
3. Diharapkan pula bagi pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang tidak kontradiktif dengan prinsip penerimaan negara melalui pajak. Hal ini agar negara mampu memaksimalkan peran pajak sebagai sumber utama pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agbeyegbe, T., Stotsky, J. G., & WoldeMariam, A. (2004). Trade Liberalization, Exchange Rate Changes, and Tax Revenue in Sub-Saharan Africa. *IMF Working Paper*, 1–31.
- Ambarsari, I., & Purnomo, D. (2005). Studi Tentang Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 26–47.
- Andrejovska, A., & Pulkova, V. (2018). Tax Revenues in the Context of Economic Determinants. *Montenegrin Journal of Economics*, 14(1), 133–141.
- Ariefanto, M. D. (2012). *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Asokawati, C. P. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk terhadap Penerimaan Pajak Daerah Provinsi di Indonesia Tahun 2012-2016*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Balikçioğlu, E., Dalgıç, B., & Fazlıoğlu, B. (2016). Does Foreign Capital Increase Tax Revenue: The Turkish Case. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 776–781.
- Basirat, M., Aboodi, F., & Abdulmajid Ahangari. (2014). Analyzing The Effect of Economic Variables on Total Tax Revenues in Iran. *Asian Economic and Financial Review*, 4(6), 755–767.
- Basri, F., & Munandar, H. (2009). *Lanskap*. Jakarta: Kencana.
- Bayar, Y., & Ozturk, O. F. (2018). Impact of Foreign Direct Investment Inflows on Tax Revenue in OECD Countries: A Panel Cointegration and Causality Analysis. *Theoretical and Applied Economics*, 27, 31–40.
- Boediono. (2016). *Ekonomi Indonesia: dalam lintasan sejarah* *Ekonomi Indonesia: dalam lintasan sejarah*. Bandung: PT Mizan.
- Brander, J., & Spencer, B. (1987). Foreign Direct Investment with Unemployment and Endogenous Taxes and Tariffs. *Journal of International Economics*, 22(3-4), 257–279.
- Brotodihardjo, R. S. (2003). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung: Refika Aditama.
- Devano, S., & Rahayu, S. K. (2006). *Perpajakan Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: Kencana.

- Ekananda, M. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Faizal, H. N. (2009). *Ekonomi Publik* (2nd ed.). Jakarta: PT Indeks.
- Faradis, J., Mutmainah, L., Munandar, A., Aziz, M. K., Harjito, A., & Nurzain, R. A. F. (2017). *Modul Praktikum Statistika*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Gusfahmi. (2011). *Pajak Menurut Syariah* (Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Halim, A., Bawono, I. R., & Dara, A. (2014). *Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Hanifa, N. (2017). *Analisis Determinan Penerimaan Pajak di Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Harahap, M., Sinaga, B. M., Manurung, A. H., & Maulana, T. N. A. (2018). Impact of Policies and Macroeconomic Variables on Tax Revenue and Effective Tax Rate of Infrastructure, Utility, and Transportation Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issue*, 8(3), 95–104.
- Hemanona, V., & Suharyono. (2017). Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment terhadap Country Advantages Indonesia (Studi terhadap FDI Amerika Serikat di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1), 16–25.
- Herman. (2007). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 7(1), 83–105.
- Iskandar, & Suseno. (2016). Sistem dan Nilai Kebijakan Nilai Tukar. *Departemen Riset Kebanksentralan. Bank Indonesia*.
- Karran, T. (1985). The Determinants of Taxation in Britain: An Empirical Test. *Cambridge University Press*, 5(3), 365–386.
- Kemenkeu. (2017). *Nota Keuangan beserta APBN*. Kementerian Keuangan.
- Kemenkeu. (2019). *Nota Keuangan dan APBN*. Kementerian Keuangan.
- Mangkoesoebroto, G. (2013). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPF-Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan* (Revisi 200). Yogyakarta: Andi.
- Muibi, S. O., & Olatunbosun O. Sinbo. (2013). Macroeconomic Determinants of

- Tax Revenue in Nigeria (1970-2011). *World Applied Sciences Journal*, 28(1), 27–35.
- Nugroho, M. R., Qayyum, M. A., Hashfi, R. U. Al, & Syarif, A. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pujoalwanto, B. (2014). *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus* (10th ed.). Jakarta: Salemba.
- Richard, & Agus Arianto Toly. (2013). Analisa Korelasi Inflasi, Economic Growth, Economic Structure, dan Tax Rate Terhadap Tax Revenue di Negara-Negara Asean. *Tax & Accounting Review*, 3(2), 1–12.
- Salebu, J. B. (2018). Pengaruh PMA dan PDB terhadap Penerimaan Pajak Indonesia: Analisis Data Panel 2005-2015. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 603–627.
- Sinaga, A. R. (2010). *Pengaruh Variabel-variabel Makro Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Soekardji, U. (2014). *Pajak Pertambahan Nilai*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sovita, I., & Arita, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Negara di Indonesia Selama Tiga Dekade Terakhir. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 20(1), 60–74.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumidartini, A. N. (2017). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Serta Tingkat Suku Bunga Terhadap Penerimaan Pajak pada Direktorat Jenderal Pajak. *Jurnal Ilmiah Administrasi*, 9(1), 53–68.
- Syahputra, A. (2006). *Perpajakan. Repository: Universitas Sumatera Utara*.
- Syamsurizal, T. (1990). *Esensi Ekonomi Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tam, H. T. N., Nguyen, M. H., & Goenka, A. (2013). How Does FDI Affect Corporate Tax Revenue of The Host Country? *CENTRE D'ETUDES DES POLITIQUES ECONOMIQUES DE L'UNIVERSITE D'EVRY*, 1–30.

- Tambunan, T. T. . (2011). *Perekonomian Indonesia Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tanzi, V. (1988). The Impact of Macroeconomic Policies on the Level of Taxation (and on the Fiscal Balance) in Developng Countries. *IMF Working Paper*, 1–22.
- Tarigan. (2007). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yüksel, H., Orhan, M., & Hakan Öztunç. (2013). Tax Revenue and Main Macroeconomic Indicators in Turkey. *European Journal of Economic and Political Studies*.
- Yuniarty, J., & Fitri, H. (2018). Perkembangan Realisasi Penerimaan Perpajakan Periode 2013-2018 dan Target dalam RAPBN 2019. *Pusat Kajian Anggaran, Badan Keahlian DPR RI*.
- Yuwono, P. (2009). *Ekonomi Energi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Pustaka LP3ES Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

Tahun	TR (Miliar Rp)	PE (%)	NT (Rp)	M (Million \$)	PMA (\$)
1984	4793,7	6,98	1025,94	13882,1	222000000
1985	6329,5	2,46	1110,58	10259,1	310000000
1986	8482,2	5,88	1282,56	10718,4	258000000
1987	9930,5	4,93	1643,85	12370,3	385000000
1988	12344,6	5,78	1685,70	13248,5	576000000
1989	16084,1	7,46	1770,06	16359,6	682000000
1990	22010,9	7,24	1842,81	21837,0	1093000000
1991	24919,3	6,91	1950,32	25868,8	1482000000
1992	30091,5	6,50	2029,92	27279,6	1777000000
1993	36665,1	6,50	2087,10	28327,8	2004000000
1994	44442,1	7,54	2160,75	31983,5	2109000000
1995	48686,3	8,22	2248,61	40628,7	4346000000
1996	57339,9	7,82	2342,30	42928,5	6194000000
1997	70934,2	4,70	2909,38	41679,8	4677000000
1998	102394,5	-13,13	10013,62	27336,9	-240800000
1999	125951	0,79	7855,15	24003,3	-1865620963
2000	115912,5	4,92	8421,78	33514,8	-4550355286
2001	185540,9	3,64	10260,85	30962,1	-2977391857
2002	210087,5	4,50	9311,19	31288,9	145085549
2003	242048,1	4,78	8577,13	32550,7	-596923828
2004	280558,8	5,03	8938,85	46524,5	1896082770
2005	347031,1	5,69	9704,74	57700,9	8336257208
2006	409203,1	5,50	9159,32	61065,5	4914201435
2007	490988,6	6,35	9141,00	74473,4	6928480000
2008	508850,8	6,01	9698,96	129197,3	9318453650
2009	619922,2	4,63	10389,94	96829,2	4877369178
2010	723303,7	6,22	9090,43	135663,3	15292009411
2011	873873,9	6,17	8770,43	177435,6	20564938227
2012	980518,2	6,03	9386,63	191689,5	21200778608
2013	1077306,7	5,56	10461,24	186628,7	23281742362
2014	1146865,8	5,01	11865,21	178179,3	25120732060
2015	1240418,9	4,88	13389,41	142694,8	19779127977
2016	1284970,2	5,03	13308,33	135652,8	4541713739
2017	1343529,8	5,07	13380,83	156985,5	20510310832
2018	1518789,8	5,17	14236,94	188711,3	20007774754

Lampiran 2: Hasil Analisis Data Eviews

Lampiran 2.1 Data Analisis Deskriptif

	TR	PE	NT	M	PMA
Mean	406317.7	5.050571	6898.625	70756.00	6.36E+09
Median	185540.9	5.560000	8770.430	40628.70	2.11E+09
Maximum	1518790.	8.220000	14236.94	191689.5	2.51E+10
Minimum	4793.700	-13.13000	1025.940	10259.10	-4.55E+09
Std. Dev.	475639.3	3.482362	4420.190	62601.16	8.54E+09
Skewness	1.008956	-4.229885	-0.077222	0.862872	0.990280
Kurtosis	2.587178	22.63228	1.513946	2.142887	2.566181
Jarque-Bera Probability	6.186826 0.045347	666.4495 0.000000	3.255306 0.196390	5.414556 0.066718	5.994939 0.049913
Sum	14221120	176.7700	241451.9	2476460.	2.23E+11
Sum Sq. Dev.	7.69E+12	412.3128	6.64E+08	1.33E+11	2.48E+21
Observations	35	35	35	35	35

Lampiran 2.2 Uji Stasioneritas ADF Tingkat Level

A. Penerimaan Pajak (*Tax Revenue*/TR)

Null Hypothesis: TR has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	6.405777	1.0000
Test critical values:		
1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

B. Pertumbuhan Ekonomi (PE)

Null Hypothesis: PE has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.241425	0.0021
Test critical values:		
1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

C. Nilai Tukar (NT)

Null Hypothesis: NT has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.652973	0.8452
Test critical values:		
1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

D. Nilai Impor (M)

Null Hypothesis: M has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.042362	0.9561
Test critical values:		
1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

E. Penanaman Modal Asing (PMA)

Null Hypothesis: PMA has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.386973	0.5770
Test critical values:		
1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Lampiran 2.3 Uji Stasioneritas ADF Tingkat *First Difference*

A. Penerimaan Pajak (*Tax Revenue/TR*)

Null Hypothesis: D(TR) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.865648	0.7860
Test critical values:		
1% level	-3.653730	
5% level	-2.957110	

10% level -2.617434

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

B. Pertumbuhan Ekonomi (PE)

Null Hypothesis: D(PE) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.503626	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

C. Nilai Tukar (NT)

Null Hypothesis: D(NT) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.875896	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

D. Nilai Impor (M)

Null Hypothesis: D(M) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.086752	0.0002
Test critical values:		
1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

E. Penanaman Modal Asing (PMA)

Null Hypothesis: D(PMA) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.961107	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.646342	

5% level	-2.954021
10% level	-2.615817

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Lampiran 2.4 Uji Stasioneritas ADF Tingkat *Second Difference*

A. Penerimaan Pajak (*Tax Revenue/TR*)

Null Hypothesis: D(TR,2) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.979685	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.653730	
5% level	-2.957110	
10% level	-2.617434	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

B. Pertumbuhan Ekonomi (PE)

Null Hypothesis: D(PE,2) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.617766	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.661661	
5% level	-2.960411	
10% level	-2.619160	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

C. Nilai Tukar (NT)

Null Hypothesis: D(NT,2) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.313966	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.661661	
5% level	-2.960411	
10% level	-2.619160	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

D. Nilai Impor (M)

Null Hypothesis: D(M,2) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.848539	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.653730	
5% level	-2.957110	
10% level	-2.617434	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

E. Penanaman Modal Asing (PMA)

Null Hypothesis: D(PMA,2) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 5 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.929606	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.699871	
5% level	-2.976263	
10% level	-2.627420	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Lampiran 2.5 Uji Kointegrasi Tingkat Level

Null Hypothesis: ECT has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.699629	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(ECT)

Method: Least Squares

Date: 12/31/19 Time: 07:31

Sample (adjusted): 1985 2018

Included observations: 34 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ECT(-1)	-1.052132	0.157043	-6.699629	0.0000

C	0.012531	0.025089	0.499438	0.6209
R-squared	0.583794	Mean dependent var	0.010700	
Adjusted R-squared	0.570788	S.D. dependent var	0.223290	
S.E. of regression	0.146287	Akaike info criterion	-0.949476	
Sum squared resid	0.684793	Schwarz criterion	-0.859690	
Log likelihood	18.14108	Hannan-Quinn criter.	-0.918856	
F-statistic	44.88503	Durbin-Watson stat	1.847830	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 2.6 Uji Jangka Panjang

Dependent Variable: LOG(TR)
Method: Least Squares
Date: 12/31/19 Time: 07:30
Sample: 1984 2018
Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.726690	0.684855	-11.28223	0.0000
PE	0.032478	0.010673	3.042952	0.0048
LOG(NT)	1.225269	0.079828	15.34885	0.0000
LOG(M)	0.828445	0.113844	7.277017	0.0000
PMA	3.47E-12	7.93E-12	0.437903	0.6646

R-squared	0.991943	Mean dependent var	11.82659	
Adjusted R-squared	0.990869	S.D. dependent var	1.783475	
S.E. of regression	0.170422	Akaike info criterion	-0.569520	
Sum squared resid	0.871305	Schwarz criterion	-0.347328	
Log likelihood	14.96660	Hannan-Quinn criter.	-0.492819	
F-statistic	923.4028	Durbin-Watson stat	1.892810	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 2.7 Uji Jangka Pendek

Dependent Variable: D(LOG(TR))
Method: Least Squares
Date: 12/31/19 Time: 07:34
Sample (adjusted): 1985 2018
Included observations: 34 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.139570	0.022341	6.247194	0.0000
D(PE)	0.007029	0.007014	1.002136	0.3249
D(LOG(NT))	0.337926	0.146208	2.311272	0.0284
D(LOG(M))	0.030684	0.117004	0.262244	0.7951
D(PMA)	3.96E-12	3.51E-12	1.129380	0.2683
ECT(-1)	-0.364410	0.129200	-2.820504	0.0087

R-squared	0.396474	Mean dependent var	0.169364	
Adjusted R-squared	0.288702	S.D. dependent var	0.103665	
S.E. of regression	0.087430	Akaike info criterion	-1.877175	
Sum squared resid	0.214031	Schwarz criterion	-1.607818	

Log likelihood	37.91198	Hannan-Quinn criter.	-1.785317
F-statistic	3.678808	Durbin-Watson stat	1.870079
Prob(F-statistic)	0.011024		



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Eka Febriani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 04 Februari 1998
Alamat : Dusun Kalimangli RT 01 / RW 02, Desa
Selakambang, Kecamatan Kaligondang,
Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah
Nomor HP : 085311140654
e-mail : ekafebri428@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL:

2002 – 2003 : TK Raudatul Atfal Diponegoro

2003 – 2009 : SD Negeri 3 Selakambang

2009 – 2012 : MTs Al-Himah Kalikabong

2013 – 2016 : MAN Purbalingga

2016 – 2020 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah

RIWAYAT PENDIDIKAN NON-FORMAL:

2009 – 2012 : PP. Ar-Rahman Kalikabong

2017 – 2020 : PP. Wahid Hasyim Yogyakarta